

INTISARI

Ellin Novia Ilahi. 2018. Model Akuntansi Pada Kesenian Musik Tong-tong Singo Barong Di Sumenep. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep, Pembimbing: (I) Syahril, SE, M.Ak. (II) Moh.Faisol, SE.,M. SA.,Ak.,CA.

Kesenian musik tradisional sangatlah penting untuk dilestarikan dan dikembangkan keberadaannya. Pada paguyuban kesenian musik Tong-tong Singo Barong diharapkan mampu melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik, agar mampu melakukan penilaian aset, penentuan laba, dan menghasilkan kinerja paguyuban yang baik. Tetapi pada kenyataannya paguyuban Singo Barong belum mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar dan hanya melakukan setiap aktivitasnya dengan ingatan pikiran saja, sehingga berdampak pada pendapatan, dimana biaya pengeluaran dan pemasukan tidak diperhitungkan secara maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Fenomenologi. Dimana melakukan 1 informan kunci yaitu Bapak Karim pemilik Paguyuban Singo Barong.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa model Akuntansi pengelolaan keuangan yang diterapkan Bapak Karim Pemilik Paguyuban Singo Barong adalah model pengelolaan keuangan *Cashflow* karena dalam pengelolaan keuangan *Cashflow* antara modal atau biaya yang dikeluarkan bisa terpantau dengan baik. Ada tiga hal penerapan akuntansi yang ada dalam paguyuban Singo Barong yaitu pertama “sistem akuntansi ingatan” yaitu proses akuntansi yang ada didalam pikiran dan bayangan setiap orang tanpa melakukan proses pencatatan. Yang kedua yaitu “sistem akuntansi Tuhan” yaitu meyakini Tuhan YME yang mengatur segala rezeki pada setiap umatnya. temuan yang ketiga yaitu “hoby bukan orientasi bisnis”. Dimana pemilik tidak berambisi bahwasanya lebih mengutamakan kesenangan, tanpa melihat peluang bisnis yang ada.

Kata Kunci : Akuntansi Kesenian, Pengelolaan Keuangan, Model Akuntansi